

ABSTRAK

Amar Inzagi S.L: Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting sub sektor perkebunan sebagai salah satu penopang sektor agribisnis nasional serta kontributor terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan perkebunan dituntut untuk mampu mengelola modal kerja bersih dan struktur aset secara efisien agar dapat meningkatkan kinerja keuangan, khususnya *Return on Asset* (ROA). Namun, fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan bahwa peningkatan *Net Working Capital* (NWC) dan perubahan struktur pendanaan melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak selalu diikuti dengan peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA), baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Liquidity-Profitability Trade-Off Theory* yang menjelaskan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang optimal karena likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki hubungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di ISSI selama periode 2014-2023. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows* versi 27.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Working Capital* memiliki nilai R^2 sebesar 0,408 atau 40,8%, yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh *Net Working Capital* sebesar 40,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. *Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki nilai R^2 sebesar 0,249 atau 24,9%, yang berarti bahwa variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh *Debt to Asset Ratio* sebesar 24,9%. Secara simultan, *Net Working Capital* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,438 atau 43,8%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Return on Asset*.

Kata Kunci: *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA), Sub Sektor Perkebunan.